

**STRATEGI PARTAI KEADILAN
DALAM MERAIH DUKUNGAN MASSA PEMILIH
(1998-2002 M)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Jurusan Sejarah Peradaban Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
WINDU LISTIANINGRUM
00120047
YOGYAKARTA

**SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Muhammad Wildan, M.A.
Dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Windu Listianingrum

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Windu Listianingrum
NIM : 00120047
Judul : Strategi Partai Keadilan Dalam Meraih Dukungan Massa Pemilih (1998- 2002)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam. Karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatian kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta,

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Wildan, M.A.

NIP: 150270411



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

STRATEGI PARTAI KEADILAN DALAM MERAIH DUKUNGAN MASSA PEMILIH (1998-2002 M)

Diajukan oleh :

N a m a : WINDU LISTIANINGRUM
N I M : 00120047
Program : Sarjana Strata 1
Jurusan : SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : Jum'at tanggal : 5 November 2004 dengan nilai : B+ dan
telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora
(S.Hum.)

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Sekretaris Sidang,

Riswinarno, SS.
NIP. 150294782

Pembimbing/merangkap Penguji,

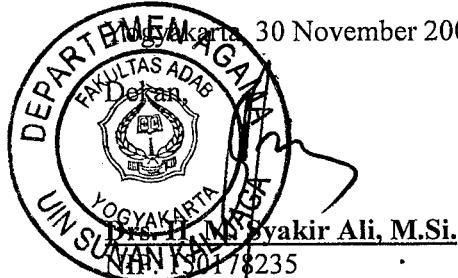
Muhammad Wildan, S.Ag.,MA.
NIP. 150270411

Penguji I,

Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Penguji II

Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289451



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. *Almamater penulis tercinta*
2. *Ayah dan ibu tercinta yang telah mencerahkan kasih sayang dan do'anya setiap saat.*
3. *Bapak Muhammad Wildan yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan pengertian.*
4. *Suamiku tercinta Nur Hidayat,, mbak Anna dan Priyo, mereka yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang amat besar, baik secara material maupun spiritual.*
5. *Teman-Temanku seperjuangan angkatan 2000,
Aminah, Meita, Amin S. dan yang lainnya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu*

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S XIII (al-Ra'ad: 11) Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: SERAJAYA SANTRA, 1987), hlm 370.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْيَاءِ
وَالْمَرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَاشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

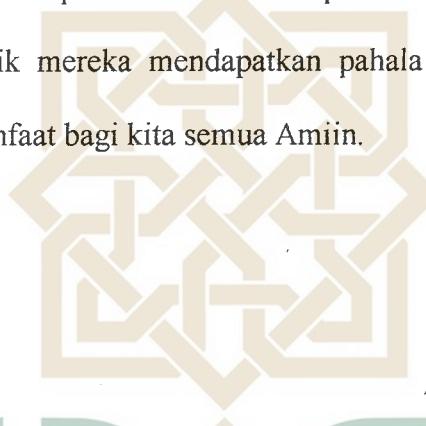
Tiada kalimat yang pantas dipanjatkan ke Hadirat Illahi Rabbi kecuali ucapan rasa syukur, karena berkat rahmat dan inayah-Nya, Penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Teriring shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan ke jaman terang benderang ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, banyak bantuan dan dukungan yang diperoleh dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materiil. Oleh karena itu pada kesempatan ini ucapan terima kasih serta penghormatan yang tulus penyusun sampaikan kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Muhammad Wildan, Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan dan memberikan motivasi yang amat berarti sehingga skripsi ini dapat terwujud.
5. Ayah dan ibu yang amat penulis sayangi.

6. Suamiku tercinta Nur Hidayat yang telah mewarnai kehidupan penulis dengan memberikan motifasi dan do'a dalam penulisan skripsi ini.
7. Mbak Anna dan Priyo yang turut membantu dan mendukung penulis.
8. Teman-teman KKN: Ella, Halim, Tari, Kaswanto, Fatur, Nazil, dan Opik yang turut membantu dan mendukung penulis.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.

Semoga amal baik mereka mendapatkan pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Amiin.



Penyusun

Windu Listianingrum

NIM: 00120047



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Dinas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10

BAB II GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN

A. Sejarah Partai Keadilan	12
B. Visi Misi Partai Keadilan	20
C. Asas dan Tujuan Partai Keadilan	24
D. Struktur Organisasi Partai Keadilan	25

BAB III LANGKAH-LANGKAH STRUKTURAL PARTAI KEADILAN DALAM MERAIH DUKUNGAN MASSA

A. Memperkokoh Barisan dan Jaringan	29
---	----

B. Pengembangan SDM, Organisasi, Kaderisasi	32
C. Partisipasi Dalam Pemilihan Umum	39

BAB IV LANGKAH-LANGKAH KULTURAL PARTAI KEADILAN DALAM MERAIH DUKUNGAN MASSA

A. Partisipasi dalam Aksi Politik dan Pelayanan Sosial	43
1. Aksi atau Demonstrasi Politik tentang Isu-Isu Internasional	45
2 . Aksi Pelayanan Sosial terhadap Rakyat Maluku.....	48
3. Aksi Pelayanan Sosial Terhadap Korban Bencana dan Problem Rakyat Kecil	49
B. Perluasan Basis Massa dan Sosial	50
C. Memenangkan Dukungan Publik	57
D. Masa Kampanye	63
E. Hasil Pemilu	66

BAB V PENUTUP

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jatuhnya rezim Orde Lama yang diikuti dengan runtuhnya rezim Orde Baru merupakan tragedi yang seharusnya menyadarkan kembali bangsa akan cita-cita luhurnya semula, dalam mewujudkan cita-cita proklamasi 1945, sehingga seluruh kekuatan bangsa wajib bergandengan tangan dengan landasan persaudaraan, keadilan, dan berpacu dalam kebaikan seraya meninggalkan permusuhan dan kedzaliman antar kelompok. Meski peran historis kaum muslim dalam perjuangan Indonesia begitu besar, namun tak dapat diingkari adanya kenyataan bahwa Islam sering dikesangkan suatu gerakan yang menakutkan, yang kerap membangkitkan kecurigaan para penguasa di Indonesia. Para aktivis intelektual muslim merasa bahwa ruang gerak dan kebebasan dakwah untuk menebar kebenaran dan kebaikan di Indonesia semakin sempit.¹

Gerakan mahasiswa yang didukung penuh oleh rakyat Indonesia telah mengobarkan semangat Mei 1998 sebagai peretas jalan terbentuknya Orde Reformasi. Dengan dipicu semangat reformasi, tercetuslah momentum untuk membangun kembali negeri yang besar ini dengan cara pandang yang besar dan meninggalkan segala bentuk kesalahan generasi terdahulu. Untuk bergerak ke arah itu, visi kenegarawanan Indonesia perlu lebih ditonjolkan

¹ Sekretariat DPP PK, *Sekilas Partai Keadilan* (Jakarta: DPP PK, 1998), Cet I, hlm 15.

daripada semangat untuk membela kepentingan pribadi dan kelompok tertentu.² Derap langkah reformasi telah membawa iklim baru bagi kehidupan masyarakat Indonesia, sehingga kungkungan politik yang selama ini membelenggu telah lumpuh tak berdaya.³ Akibatnya berbagai aspirasi bermunculan untuk menghirup udara segar kebebasan. Maka yang banyak muncul di Indonesia kemudian adalah partai politik.⁴ Oleh karena itu momentum reformasi memberikan peluang untuk lahirnya partai-partai baru. Di antara partai baru, salah satu partai yang cukup signifikan adalah Partai Keadilan.

Partai Keadilan ini lahir dari sebuah fenomena gerakan sosial keagamaan atau yang lebih dikenal sebagai gerakan dakwah kampus yang tumbuh sepanjang tahun 1980-an sampai pertengahan 90-an. Gerakan dakwah tersebut menjadi sebuah gerakan massa di tingkat mahasiswa yang berhasil menguasai lembaga-lembaga formal kemahasiswaan sampai didirikannya KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia). Pada masa reformasi gerakan dakwah tersebut mendirikan sebuah partai yang diberi nama Partai Keadilan.

Pendirian Partai Keadilan dalam rangka mengembangkan komitmen dan meraih cita-cita dakwah. Selain itu juga untuk mengkonsolidasi kekuatan yang ada, dan menatanya dalam sebuah barisan (jamaah) yang lebih teratur dan sistematis untuk melakukan akselerasi dalam proses dakwah itu sendiri.

² Ahmad Syafii, Maarif, *Islam dan Politik Upaya Membingkai Peradaban* (Yogyakarta: Dinamika, 1999), hlm 80.

³ Sekretariat DPP PK, *Sekilas Partai Keadilan*, hlm. 8.

⁴ Al Chaidar, *Pemilu 1999 Pertarungan Ideologis Partai-partai Islam Versus Partai-partai Sekuler* (Jakarta: Darul Falah, 1999), hlm. 1.

Meskipun banyak partai Islam, Partai Keadilan juga ingin memainkan peranannya sehingga Partai Keadilan tidak bergabung dengan partai Islam lainnya karena perbedaan visi, misi, dan program kerja yang ingin dijalankannya.

Partai Keadilan didirikan pada tanggal 20 Juli 1998 berdasarkan Islam. Pembentukannya diprakarsai oleh sejumlah aktivis intelektual muslim di kalangan modernis yang sering disebut komunitas dakwah.⁵ Dalam berpartai tidak hanya bekerja sekedar untuk turut dalam pemilihan umum dan tidak akan bubar hanya karena kalah dalam jumlah perolehan suara, tetapi lebih berjuang mewujudkan masyarakat madani di Indonesia. Oleh karena itu, bukan sekedar kursi politik yang menjadi target tapi kemenangan dakwah di pentas nasional.⁶

Pada tahap tertentu pembinaan-pembinaan masyarakat umum, pendirian lembaga-lembaga sosial dan pendidikan merupakan langkah yang harus dilakukan dalam kerangka pembinaan umat secara lebih meluas dan lebih terstruktur, hal ini merupakan sebuah langkah strategis yang dilakukan oleh Partai Keadilan.⁷ Selain itu Partai Keadilan juga ingin memperoleh iklim kebebasan berpendapat dan berserikat maka pendirian partai politik adalah sebuah keniscayaan guna memperoleh legitimasi formal dalam aktivitas dakwah yang dilakukan. Oleh karena itu Partai Keadilan menetapkan jati dirinya sebagai partai dakwah yang mendasarkan seluruh aktivitasnya kepada cara pandang menyeluruh dalam mereformasi kehidupan sosial, politik,

⁵ Sahar L. Hasan dkk, *Memilih Partai Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 37.

⁶ *Ibid.*

⁷ Lance Castles, *Tujuh Mesin Pendulang Suara* (Yogyakarta: LKIS, 1999), hlm. 166.

ekonomi, hukum, pendidikan, dan budaya⁸ Untuk itu posisi strategis Partai Keadilan ialah berusaha menjadi gerakan yang mengkristalkan cita-cita bangsa, merefleksikan gerakan pembaharuan pemikiran dan memperbaiki masyarakat dalam sejarah modern. Untuk mewujudkan langkah tersebut Partai Keadilan perlu membangun kekuatan pribadi yang menjadi cikal bakal keluarga dan masyarakat yaitu dengan mengkonsolidasi kekuatan barisan dengan teratur dan sistematis, meningkatkan efektifitas struktur dalam mengorganisir agenda dakwah dan melakukan perencanaan strategis sampai tingkat DPD dan menjadikan DPC-DPRa sebagai ujung tombak ekspansi dakwah.

Selain itu untuk mendapatkan suara dalam pemilu, PK melakukan langkah-langkah penjaringan massa dengan memberikan solusi atas problem-problem yang dihadapi masyarakat, melakukan pendekatan terhadap personal-personal yang memiliki hubungan baik dan menjadikannya sebagai *entry point* dalam mempengaruhi pilihan politik massa, serta mengkonsolidasi orang-orang yang telah mendapatkan pengaruh untuk mendukung program yang dilakukan PK. Dengan demikian jika masyarakat sudah merasakan apa yang telah dilakukan PK maka masyarakat tidak hanya percaya kepada agenda PK tapi masyarakat juga akan memberikan dukungan politik kepada PK.⁹ Untuk itulah perlunya PK menjaring massa guna memperoleh dukungan suara dalam pemilu serta merealisasikan kepentingan partai guna menyebarkan dakwah Islam yang baik dan integral.

⁸ Sekretariat DPP PK, *Sekilas Partai Keadilan*, hlm 10.

⁹ Sekretariat DPP PK, *Menjaring Massa Logika Pilihan Politik Massa* (Jakarta: Lajnah Pemenangan pemilu PK, 2003), hlm. 65.

Dalam penelitian ini penulis berusaha mencoba meneliti tentang strategi PK dalam meraih dukungan suara pemilih lebih mendalam. Berlatar dari pemikiran tersebut, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberi batasan dan rumusan masalah sebagai berikut: penelitian ini diawali pada tahun 1998 karena tahun ini adalah berdirinya Partai Keadilan, sedangkan pada tahun 2002 merupakan berakhirnya Partai Keadilan untuk tidak mengikuti pemilu karena tidak mencapai 2%.

Permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian ini ialah strategi penjaringan massa dalam meraih suara yang dilakukan Partai Keadilan. Untuk menjabarkan permasalahan tersebut, penelitian ini akan dipandu berdasarkan pertanyaan-pertanyaan inti sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan Partai Keadilan dalam meraih dukungan massa?
2. Sejauhmana keberhasilan PK dalam meraih dukungan massa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menjelaskan langkah-langkah PK dalam meraih dukungan massa.

2. Mengetahui keberhasilan yang telah dilakukan Partai Keadilan dalam meraih dukungan massa.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang sejarah Partai Keadilan, aktivitas, dan langkah-langkah yang dilakukan.
2. Untuk menambah pustaka dalam masalah politik, khususnya masalah strategi penjaringan massa Partai Keadilan.
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam melakukan penelitian bagi pihak yang berkepentingan.

D. Tinjauan Pustaka

Partai Keadilan merupakan partai politik baru dalam pemilu 1999 yang lalu. Sebagai pendatang baru, PK sedikit banyak memberikan nuansa lain dalam wacana politik Islam di Indonesia. Meskipun termasuk partai baru yang lahir setelah pasca Orde Baru, namun PK cukup mampu menarik perhatian dari berbagai pihak. Sehingga sudah terdapat beberapa karya yang mengulas tentang PK meskipun masih sebatas gambaran umum dan selintas lalu.

Sejauh penulis ketahui yang meneliti tentang Partai Keadilan, antara lain: buku yang ditulis oleh Ali Said Damanik yang berjudul *Penomena Partai Keadilan Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah Di Indonesia*. Dalam buku tersebut diterangkan bagaimana ruang yang dibangun oleh para aktivis gerakan tarbiyah yang bertransformasi menjadi Partai Keadilan, baik

itu ruang Psikologis *maupun* ruang Sosio-Politis. Skripsi Muhammad Isa yang berjudul *Partai Keadilan dalam Perspektif Politik Islam* (studi atas AD/ART PK). Kajian dalam skripsi ini difokuskan pada AD/ART PK.

Sekretariat DPP Partai Keadilan, *Sekilas Partai Keadilan*. Dalam buku ini berisi tentang kerangka-kerangka pikiran yang mengarahkan cara mereka bekerja untuk membangun bangsa ini. Sekretariat DPP PK, *Menjaring Massa Logika Pilihan Politik Massa*. Dalam buku ini berisi tentang pengenalan PK terhadap masyarakat, seruan kepada kader PK untuk bekerja dalam menjaring massa.

Lance Castles, *Tujuh Mesin Pendulang Suara*. Dalam buku ini berisi tentang deskriptif tujuh partai dari 48 partai yang ikut serta dalam ajang pemilu 1999. Ketujuh partai tersebut adalah PAN, PBB, PDI-P, PK, PKB, dan PPP. Buku tersebut memaparkan tentang sejarah, program partai, mobilitas pendukungnya, dan respon terhadap persoalan bangsa yang terekspos secara publik.

Namun demikian, penulis belum menemukan hasil penelitian yang khusus membahas tentang strategi Partai Keadilan dalam meraih dukungan massa. Walaupun dalam beberapa bagian sempat disinggung juga. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba memfokuskan pada masalah tersebut.

E. Landasan Teori

Dalam penelitian ini digunakan teori politik. Pokok-pokok pikiran yang melandasi pendirian partai ini ialah kenyataan bahwa manusia sebagai

khalifah Allah di muka bumi tidak mungkin mengelak dari tanggung jawabnya melaksanakan misi khilafah, yaitu memelihara, mengatur, dan memakmurkan bumi yang merupakan aktivitas politik yang otentik. Kendati pendirian parpol merupakan sebagian dari komitmen muslim dalam bidang politik, namun pada kenyataannya dapat menjadi sebuah alternatif sarana bagi langkah-langkah perjuangan politik kaum muslim, dan sebagai saluran kegiatan mempengaruhi proses politik. Jadi, partai politik merupakan wadah partisipasi politik.¹⁰ Keterlibatan muslimin dalam kehidupan riil politik bukanlah sebuah peran yang berdiri sendiri. Menurut Bronfenbrenner: partisipasi politik adalah bagian dari sebuah sistem yang lebih besar di mana ada hubungan saling mempengaruhi, mengubah dan mempengaruhi kelakuan baik antara individu maupun kelompok.¹¹ Dalam penelitian ini permasalahan yang berhubungan dengan strategi PK dalam meraih dukungan massa yang diteliti berdasarkan teori interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang perorangan, antara kelompok atau antar perseorangan dan kelompok.¹² Dengan terjadinya interaksi sosial seseorang bisa simpati atau merasa tertarik untuk bekerjasama dengannya atau bergabung dengannya.

Di samping itu juga digunakan teori Psikologi Sosial, di mana salah satu konsep psikologi sosial yang digunakan untuk menjelaskan perilaku

¹⁰ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm. 11

¹¹ Amatullah Shafiiyah, Hayati Soeripno, *Kiprah Politik Muslimah: Konsep dari Implementasinya* (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 71

¹² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm. 67.

untuk memilih pada pemilihan umum berupa identifikasi partai.¹³ Konsep ini merujuk pada persepsi pemilih atas partai-partai yang ada/keterikatan emosional pemilih terhadap partai tertentu. Konkretnya, partai yang secara emosional dirasakan sangat dekat dengannya mempunyai partai yang selalu dipilih tanpa pengaruh oleh faktor-faktor lain.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk penelitian sejarah politik kontemporer. Untuk mencapai penulisan sejarah, sebagaimana tujuan akhir penelitian ini, rekonstruksi atas peristiwa-peristiwa tentang obyek yang ditujuh melalui metode sejarah. Metode ini bertumpu pada empat langkah kegiatan, yaitu : pengumpulan data (*heuristik*), kritik sumber (*verifikasi*), penafsiran (*interpretasi*), dan penulisan sejarah (*historiografi*).¹⁴ Keempat langkah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data atau sumber-sumber sejarah sebagai langkah pertama kali dengan metode bahan dokumen. Dalam hal ini dokumen yang diandalkan antara lain: buku-buku baik yang berupa sumber primer maupun sumber sekunder, media cetak maupun elektronik.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah sumber sejarah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengkritik atas keaslian/tidak aslinya sumber. Begitu pula kritik secara

¹³ Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*, hlm. 146.

¹⁴ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 54.

internal juga dilakukan, yaitu untuk menseleksi tentang dapat dipercaya/tidak dapat dipercayanya informasi dan fakta-fakta yang ditemukan.¹⁵ Dalam melakukan tahapan ini penulis mengawalinya dengan membaca sumber sejarah berupa buku-buku atau pun artikel selain itu juga menanyakan kepada informan, sehingga memunculkan keyakinan bahwa data-data tersebut adalah data yang valid.

3. Interpretasi

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dan mensintetiskan data yang telah diperoleh dari sumber-sumber sejarah, kemudian disusun menjadi fakta-fakta sejarah yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.

4. Historiografi

Pada akhirnya, sebagai langkah keempat, segala fakta yang relevan dengan permasalahan penelitian ini dipaparkan dalam bentuk penulisan sejarah (*historiografi*). Penyusunan fakta serta analisinya dilakukan dengan selalu memperhatikan aspek-aspek kronologis, sekali pun acuan pemaparannya itu didasarkan pada tema-tema penting sebagaimana tergambar dalam sistematika pembahasan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis membagi ke dalam lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan dan rumusan

¹⁵ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 24.

masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian secara umum.

Bab kedua berisi tentang gambaran sekilas Partai Keadilan. Dalam bab ini diuraikan sejarah Partai Keadilan, visi dan misi Partai Keadilan, asas dan tujuan Partai Keadilan, struktur organisasi Partai Keadilan. Pembahasan ini adalah untuk mengetahui secara umum tentang Partai Keadilan.

Bab ketiga membahas tentang langkah-langkah PK dalam meraih dukungan massa secara struktural dengan cara mengkokohkan barisan dan jaringan, pengembangan SDM, Organisasi, Kaderisasi serta berpartisipasi dalam pemilihan umum.

Bab keempat membahas tentang langkah-langkah PK dalam meraih dukungan massa secara kultural dengan cara melakukan berbagai macam aksi atau demonstrasi serta melakukan pelayanan sosial terhadap problem masyarakat, melakukan perluasan basis massa dan sosial serta ikut serta dalam kampanye. Di bagian akhir inilah Penulis akan menganalisis tentang langkah-langkah PK dalam meraih dukungan massa antara tahun 1998 sampai dengan tahun 2002.

Bab kelima merupakan bab yang terakhir atau penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menjadi jawaban atas rumusan masalah yang ada. Pada bagian akhir ini pun diusahakan adanya sumbangsih pemikiran berupa saran-saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sesuai hasil penulisan skripsi di atas dan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Partai Keadilan dalam meraih dukungan massa dilakukan secara struktural dan kultural. Secara struktural Partai Keadilan melakukan langkah-langkah dengan mengokohkan barisan dan jaringan, pengembangan SDM, organisasi, kaderisasi, dan ikut dalam pemilihan umum untuk memberikan suara. Dengan langkah tersebut diharapkan para kader untuk tetap menjunjung moralitas berpolitik agar menjadi sesuatu kekuatan yang solid. Sedangkan secara kultural Partai Keadilan melakukan berbagai macam aksi ataupun demonstrasi terhadap masalah yang dihadapi oleh Afghanistan dan Palestina serta memberikan pelayanan sosial terhadap problem yang dihadapi masyarakat. Dengan langkah tersebut akan menjadikan sebagai *entry point* dalam mempengaruhi politik massa sehingga jika masyarakat sudah merasakan apa yang dilakukan PK dalam membantu masyarakat maka masyarakat tidak hanya percaya tapi akan memberikan dukungan pada PK.
2. Hasil dari langkah-langkah yang dilakukan PK baik secara struktural maupun kultural dalam meraih dukungan massa tersebut dapat dilihat pada

hasil pemilu 1999 dengan perolehan suara 1,36 %. Hal ini merupakan salah satu wujud keberhasilannya dimana PK adalah sebuah partai Islam baru yang tidak memiliki latar belakang (berbasis) partai masa lalu. Sehingga langkah-langkah yang dilakukan oleh PK baik secara struktural maupun kultural merupakan langkah yang efektif dalam meraih dukungan massa.

B. SARAN

Dalam penulisan dan penelitian yang dilakukan oleh penulis sehubungan dengan strategi Partai Keadilan dalam menjaring massa untuk suara secara disengaja atau tidak telah mencerminkan subyektifitas penulisnya dan peneliti manyadari masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kepada pembaca atau pihak yang bersangkutan disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan sempurna dalam mengkaji tema ini.

Kepada para kader, simpatisan serta masyarakat luas yang selama ini mendukung perjuangan Partai Keadilan, agar selalu mempertahankan pencitraan yang selama ini dibangun yaitu mengedepankan moral dalam berpolitik dan menjadi partner masyarakat yang tidak ada hanya mendekati pemilu saja, tetapi selalu hadir setiap saat dan di manapun juga serta selalu meningkatkan intelektualitas dan kualitas diri agar menjadi pribadi-pribadi yang mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdul Hamid, Tahqiq Muhammad Muhyiddin. *Sunan Abi Daud* jilid 3, Darul al-Fikri, 1994.

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Al Chaidar. *Pemilu 1999 Pertarungan Ideologis Partai -Partai Islam Versus Partai- partai sekuler*. Jakarta: Darul Falah, 1999.

Balda, Samsul. *Politik Dakwah Partai Keadilan*. Jakarta: DPP, 2000.

Budihardjo, Miriam. *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.

Castels, Lance. *Tujuh Mesin Pendulang Suara*. Yogyakarta: Lkis, 1998.

Damanik, Ali Said. *Fenomena Partai Keadilan Tranformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia*. Jakarta: TERAJU, 2002.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: SERAJAYA SANTRA, 1987.

Fatah, Eep Saefullah. *Zaman Kesempatan Agenda-Agenda Besar Demokratisasi Pasca Orde Baru*. Bandung: Mizan, 2000.

Hasan, Ibrahim Hasan. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Kota Kembang, 1989.

Hasan, Sahar L dkk. *Pemilih Partai Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogakarta: Tiara wacana, 1984.

Lubis, Satria Hadi. *Yang Nyata dari PKS*. Jakarta: Misykat Publication, 2003.

Ma'arif, Ahmad Syafi'I. *Islam dan Politik Upaya Membingkai Peradaban*. Yogyakarta: Dinamika, 1999.

Mahendra, Yusril Ihza. *Dinamika Tata Negara Indonesia: Kompilasi Aktual Masalah Konstitusi, Dewan Perwakilan dan Sistem Kepartaian*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

- Matta, Anis. *Menikmati Demokrasi*. Jakarta: Pustaka Saksi, 2002.
- Mufrodi, Ali. *Islam dan Kawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: 1997.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Perubahan Perilaku Politik Umat Islam 1965-1987: dalam Perspektif Sosiologis*. Jakarta: CV Rajawali, 1989.
- Salgan, Misroji. *15 Tokoh Bicara Partai Keadilan*. Jakarta: Saksi, 2003.
- Salim HS, Hairus Dkk. *Islam dan Pemilu Panduan Menghadapi Pemilu 2004*. Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Sekretariat DPP PK. *Sekilas Partai Keadilan*. Jakarta: DPP PK, 1998.
- _____. *Panduan Organisasi Partai Keadilan*. Jakarta: Majelis Pertimbangan Partai Keadilan, 2000.
- _____. *Mengapa Memilih Partai Keadilan*. Jakarta: PWC, 2003.
- _____. *Menjaring Massa Logika Politik Pilihan Massa*. Jakarta: Lajnah Pemenangan Pemilu PK, 2003.
- _____. *Rakornas Bidang Kewanitaan PK Sejahtera*. Jakarta: DPP PK, 2002.
- _____. *Risalah Am Jamahiri*. Jakarta: DPP PK, 2003.
- _____. *Sikap Kami*. Jakarta: Humas DPP PK, 2001.
- Sekretariat DPW PK DIY, *Bunga Rampai Kiprah Partai*. Jakarta: 2001.
- Shafiyah, Amatullah dan Hayati Soerigno. *Kiprah Politik Muslimah: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2000.
- Surbakti, Ramelan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grafindo, 1992.
- Thoba, Abdul Aziz. *Islam dan Negara: dalam Politik Orde Baru*. Jakarta: GIP, 1996.
- Wahid, Hidayat Nur. *Menyelamatkan Bangsa*. Jakarta: Al-I'tishom, 2004.
- Yusuf, Al Muzamil. *Isu Besar Dakwah dalam Pemilu*. Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003.